

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi atau korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008)..

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Bebas (X) : Dukungan Rekan Kerja

Variabel Bebas (X) : Dukungan Suami

Variabel Terikat (Y) : *Work-Family Conflict*

C. Definisi Operasional

1. *Work-Family Conflict*

Work family conflict adalah konflik dua peran atau lebih yang menyebabkan ketidakseimbangan pada individu tersebut dan tidak mampu memenuhi kebutuhan, tuntutan masing-masing peran.

Greenhaus dan Beutell (1985) menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek *work family conflict*, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Konflik karena waktu (*time based conflict*)
- b. Konflik karena ketegangan (*Strain-Based Conflict*)
- c. Konflik karena Perilaku (*Behavior-Based Conflict*)

2. Dukungan Rekan Kerja

Dukungan rekan kerja (*coworker support*) didefinisikan sebagai bantuan emosional dan instrumental yang diperoleh individu dari hubungan interpersonal dengan rekan kerja. Definisi tersebut mengacu pada definisi *work support* yang tertulis dalam disertasi Lane (2004). Aspek-aspek dukungan sosial rekan kerja diambil dari aspek-aspek dukungan sosial menurut Smet, (1994) :

- a. Aspek emosional
- b. Aspek instrumental
- c. Aspek informatif
- d. Aspek persahabatan.

3. Dukungan Suami

Dukungan suami adalah dorongan moral dan material dari suami kepada istri untuk mengurangi beban yang dirasakan.

Menurut Heaney and Israel (2008) empat jenis aspek atau tindakan yang mendukung yaitu:

- a. Informasi (*informational*)
- b. Emosional (*emotional*)
- c. Instrumental (*instrumental*)
- d. Penghargaan (*appraisal*).



D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 118 karyawan wanita di UIN Sultan Syarif Kasim Riau (sumber data bagian perencanaan UIN SUSKA Riau)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive judgment sampling*. Sampling yang dipilih atau ditetapkan berdasarkan kesesuaiannya karakteristik dengan tujuan penelitian (Kurniawati, 2013). Peneliti menetapkan karakteristik tertentu yaitu:

- a. Karyawan wanita UIN SUSKA Riau
- b. Telah menikah atau berkeluarga

Sampel yang diambil sebanyak 60 orang karyawan wanita di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penentuan jumlah sampel tersebut berpedoman menurut Gay (dalam Idrus, 2009) untuk penelitian korelasional besar sampel minimal adalah 30 subjek. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian beranggapan bahwa 60 responden sudah cukup untuk mewakili dalam penelitian ini



E. Metode Pengumpulan Data

1. Skala *Work-Family Conflict* (WFC)

Dalam penelitian ini menggunakan skala WFC yang disusun oleh Greenhaus & Beutell (1985). Diambil dari disertasi yang diajukan oleh David Eyan Loran Herst (2013) yang berjudul *Cross Cultural Measurement Invariance of Work Family Conflict Scales Across English Speaking Samples* berdasarkan aspek-aspek yaitu *time based conflict* (konflik akibat tekanan waktu), *strain based conflict* (peran yang mempengaruhi kinerja peran lain), *behavior based conflict* (ketidaksesuaian perilaku). Skala WFC yang dikemukakan oleh Greenhaus (1985), cukup mewakili dan memiliki banyak kesamaan dengan perilaku bermasyarakat di Indonesia. Skala *work family conflict* menggunakan model modifikasi skala Likert yang menyediakan empat alternatif jawaban yaitu nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan *favorable* jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 4 (empat), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu).
- b. Untuk pernyataan *unfavorable* jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 4 (empat).



Tabel 3.1
Blueprint Work Family Conflict

| No | Dimensi | Indikator | Nomer item | | Jumlah |
|----|--------------------------------|--|------------|------------------|--------|
| | | | F* | U* | |
| 1 | <i>Time Based Conflict</i> | Hilangnya waktu kebersamaan dengan keluarga karena pekerjaan | 8 | 4, 6, 10, 12, 15 | 6 |
| 2 | <i>Strain Based Conflict</i> | Kecemasan dan kelelahan | 1 | 3, 9, 13 | 4 |
| 3 | <i>Behavior Based Conflict</i> | Ketidaksesuaian antara pola perilaku dengan yang diinginkan orang lain | 7 | 2, 5, 11, 14 | 5 |
| | Jumlah | | 3 | 12 | 15 |

Ket *favorable *unfavorable

2. Skala Dukungan Rekan Kerja

Skala dukungan rekan kerja diukur dengan aspek-aspek dukungan sosial rekan kerja yang diambil dari aspek-aspek dukungan sosial menurut Smet, (1994). Skala dukungan rekan kerja menggunakan model modifikasi skala Likert yang menyediakan empat alternatif jawaban yaitu nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Untuk pernyataan *favorable* jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 4 (empat), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu).
- Untuk pernyataan *unfavorable* jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 4 (empat)

Tabel 3.2
Blueprint Skala Dukungan Rekan Kerja

| No | Dimensi | Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|--------|------------------------------|--|-----------------------|--------|--------|
| | | | F | U | |
| 1 | <i>Emotional Support</i> | Memberi perhatian dan kenyamanan secara personal | 4, 11, 15, 18, 20 | 7 | 6 |
| 2 | <i>Instrumental Support</i> | Memberikan dukungan nyata | 1, 8, 19, 22 | 12, 16 | 6 |
| 3 | <i>Informational Support</i> | Menyediakan informasi, menerima nasehat | 2, 10, 14, 17, 21, 24 | 6, 5 | 8 |
| 4 | <i>Companionship Support</i> | Kesediaan diri untuk berpartisipasi, turut serta dalam kegiatan sosial | 3, 9, 13, 23 | | 4 |
| Jumlah | | | 19 | 5 | 24 |

3. Skala Dukungan Suami

Teori yang digunakan dalam skala ini adalah teori Heaney and Israel (2008). Model skala dukungan suami menggunakan model modifikasi skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari *central tendency effect* (Hadi, 1990). Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan *favorable* jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 4 (empat), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu).
- b. Untuk pernyataan *unfavorable* jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk



jawaban S (Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 4 (empat).

Berikut ini *blue print* skala dukungan suami. Untuk uji coba dapat dilihat ditabel 3.3.

Tabel 3.3
Blueprint Dukungan Suami

| No | Aspek | Indikator | No item | | Jumlah |
|--------|-----------------------|--|-----------------------------------|------------------|--------|
| | | | <i>Favo</i> | <i>Unfavo</i> | |
| 1 | Dukungan informasi | Saran & Nasehat | 5, 9, 12 | 16, 23 | 5 |
| 2 | Dukungan Emosional | Kepedulian, empati & kehangatan | 1, 18, 27, 29 | 3, 14, 21 | 7 |
| 3 | Dukungan Instrumental | Dukungan materi & finansial | 32, 20, 26 | 2, 7, 11 | 6 |
| 4 | Dukungan Penghargaan | Penghargaan positif, dorongan untuk maju | 4, 10, 13, 17, 24, 25, 28, 30, 31 | 6, 8, 15, 19, 22 | 14 |
| Jumlah | | | 19 | 13 | 32 |

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum instrumen penelitian (alat ukur) ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) dengan ketentuan subjek memiliki karakteristik yang sama. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

Azwar (2013) mengatakan tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang harus diambil dalam menetapkan ujicoba. Secara statistik sampel yang lebih dari 30 orang sudah cukup banyak.



1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2013). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional dari profesional judgment (Azwar, 2009). Pendapat profesional dalam mengkaji validitas skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

2. Uji Daya Beda/Daya Diskriminasi Aitem

Seleksi aitem skala psikologi yang mengukur atribut afektif, parameter yang paling penting adalah daya beda atau daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang di ukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penentuan kriteria pemilihan item dilakukan berdasarkan daya diskriminasi item yang berupa koefisien korelasi item dengan batasan nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, dengan demikian item yang koefisien korelasinya $< 0,30$ dinyatakan gugur dan item yang $\geq 0,30$ dianggap valid, namun apabila item yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan angka menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012). Pada penelitian ini penulis menggunakan tingkat korelasi 0,25.

Dari 15 skala *family conflict* terdapat 12 item yang valid. Koefisien korelasi berkisar antara 0,387 – 0,754 sedangkan sisanya sebanyak 3 item dinyatakan gugur. Rincian-rincian item yang sah dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah, sedangkan *blue print* item yang digunakan dalam pengambilan data dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.4
Blueprint Work Family Conflict Valid dan Gugur

| No | Dimensi | Indikator | Nomer item | | Jumlah |
|--------|--------------------------------|--|------------|-------------------|--------|
| | | | F | U | |
| 1 | <i>Time Based Conflict</i> | Hilangnya waktu kebersamaan dengan keluarga karena pekerjaan | *8 | 4, 6, 10, 12, *15 | 6 |
| 2 | <i>Strain Based Conflict</i> | Kecemasan dan kelelahan | 1 | 3, 9, 13 | 4 |
| 3 | <i>Behavior Based Conflict</i> | Ketidaksesuaian antara pola perilaku dengan yang diinginkan orang lain | *7 | 2, 5, 11, 14 | 5 |
| Jumlah | | | 3 | 12 | 15 |

Ket * Gugur

Tabel 3.5
Blueprint Work Family Conflict untuk Penelitian

| No | Dimensi | Indikator | Nomer item | | Jumlah |
|--------|--------------------------------|--|------------|-------------|--------|
| | | | F | U | |
| 1 | <i>Time Based Conflict</i> | Hilangnya waktu kebersamaan dengan keluarga karena pekerjaan | | 4, 6, 8, 10 | 4 |
| 2 | <i>Strain Based Conflict</i> | Kecemasan dan kelelahan | 1 | 3, 7, 11 | 4 |
| 3 | <i>Behavior Based Conflict</i> | Ketidaksesuaian antara pola perilaku dengan yang diinginkan orang lain | | 2, 5, 9, 12 | 4 |
| Jumlah | | | 1 | 11 | 12 |

Dari 24 skala rekan kerja terdapat 17 item yang valid. Koefisien korelasi berkisar antara 0,349 – 0,772 sedangkan sisanya sebanyak 7 item dinyatakan gugur. Rincian-rincian item yang sah dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah, sedangkan *blue print* item yang digunakan dalam pengambilan data dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.6
Blueprint Skala Dukungan Rekan Kerja Valid dan Gugur

| No | Dimensi | Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|--------|------------------------------|--|-------------------------|---------|--------|
| | | | F | U | |
| 1 | <i>Emotional Support</i> | Memberi perhatian dan kenyamanan secara personal | 4, 11, *15, 18, 20 | 7 | 6 |
| 2 | <i>Instrumental Support</i> | Memberikan dukungan nyata | 1, 8, *19, 22 | 12, *16 | 6 |
| 3 | <i>Informational Support</i> | Menyediakan informasi, menerima nasehat | 2, 10, *14, 17, *21, 24 | *6, 5 | 8 |
| 4 | <i>Companionship Support</i> | Kesediaan diri untuk berpartisipasi, turut serta dalam kegiatan sosial | *3, 9, 13, 23 | | 4 |
| Jumlah | | | 19 | 5 | 24 |

Ket * Gugur

Tabel 3.7**Blueprint Skala Dukungan Rekan Kerja untuk Penelitian**

| No | Dimensi | Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|--------|------------------------------|--|--------------|-----|--------|
| | | | F | U | |
| 1 | <i>Emotional Support</i> | Memberi perhatian dan kenyamanan secara personal | 3, 9, 13, 14 | 5 | 5 |
| 2 | <i>Instrumental Support</i> | Memberikan dukungan nyata | 1, 6, 15 | 10, | 4 |
| 3 | <i>Informational Support</i> | Menyediakan informasi, menerima nasehat | 2, 8, 12, 17 | 4 | 5 |
| 4 | <i>Companionship Support</i> | Kesediaan diri untuk berpartisipasi, turut serta dalam kegiatan sosial | 7, 11, 16 | | 3 |
| Jumlah | | | 14 | 3 | 17 |

Dari 32 skala dukungan suami terdapat 24 item yang valid. Koefisien korelasi berkisar antara 0,471 – 0,769 sedangkan sisanya sebanyak 8 item dinyatakan gugur. Rincian-rincian item yang sah dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah, sedangkan *blue print* item yang digunakan dalam pengambilan data dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3.8**Blueprint Dukungan Suami Valid dan Gugur**

| No | Aspek | Indikator | No item | | Jumlah |
|--------|-----------------------|--|--------------------------------------|------------------|--------|
| | | | Favo | Unfavo | |
| 1 | Dukungan informasi | Saran & Nasehat | 5, *9, 12 | *16, 23 | 5 |
| 2 | Dukungan Emosional | Kepedulian, empati & kehangatan | 1, 18, 27, *29 | 3, 14, 21 | 7 |
| 3 | Dukungan Instrumental | Dukungan materi & finansial | 32, 20, 26 | *2, 7, *11 | 6 |
| 4 | Dukungan Penghargaan | Penghargaan positif, dorongan untuk maju | 4, *10, 13, *17, 24, 25, 28, *30, 31 | 6, 8, 15, 19, 22 | 14 |
| Jumlah | | | 19 | 13 | 32 |

Ket * Gugur

Tabel 3.8
Blueprint Dukungan Suami untuk Penelitian

| No | Aspek | Indikator | No item | | Jumlah |
|--------|-----------------------|--|----------------------|------------------|--------|
| | | | Favo | Unfavo | |
| 1 | Dukungan informasi | Saran & Nasehat | 4, 8 | 17 | 3 |
| 2 | Dukungan Emosional | Kepedulian, empati & kehangatan | 1, 12, 21 | 2, 10, 15 | 6 |
| 3 | Dukungan Instrumental | Dukungan materi & finansial | 24, 14, 20 | 6 | 4 |
| 4 | Dukungan Penghargaan | Penghargaan positif, dorongan untuk maju | 3, 9, 18, 19, 22, 23 | 5, 7, 11, 13, 16 | 11 |
| Jumlah | | | 14 | 10 | 24 |

3. Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya (Azwar, 2009). Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmojo, 2010).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang dihitung dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 20,0 for Windows*. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2013). Teknik koefisien alpha untuk menguji reabilitas alat ukur dihitung dengan proses komputerisasi yaitu program *SPSS 20.00 for windows*. Hasil uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabilitas skala rekan kerja sebesar 0,896, skala dukungan suami sebesar 0,928, dan skala *work family conflict* sebesar 0,836

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik regresi berganda dengan program *SPSS versi 20.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan juga menggunakan nilai koefisien korelasi *product moment* (*r*-hitung) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p \text{ value} < 0,05$), maka hipotesis diterima.